

## ABSTRAK

**Fitroh Hayati. 2019. Kurikulum Integratif Mata Pelajaran Fikih Dan Aqidah Akhlak Untuk Membentuk Kesalehan Sosial (Penelitian di SMP Plus Al Aqsha Jatinangor Kabupaten Sumedang, SMP Al Amanah Cinunuk dan SMP Plus Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung). Disertasi, Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.**

Fikih merupakan salah satu materi dari pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan akhir dari pembelajaran Fikih diarahkan untuk terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia sesuai dengan tujuan akhir pelajaran PAI. Dalam aplikasinya siswa bukan hanya benar dalam beribadah akan tetapi dapat mengaplikasikan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam ibadah tersebut baik untuk dirinya, keluarganya maupun masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi : 1. Kondisi objektif kurikulum mata pelajaran Fikih dan Aqidah Akhlak. 2. Desain Kurikulum Integratif pada pembelajaran Fikih dan Akidah Akhlak. 3. Implementasi kurikulum integratif pada mata pelajaran Fikih dan Akidah Akhlak. 4. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan kurikulum integratif mata pelajaran Fikih dan Akidah Akhlak. 5. Tingkat efektifitas kurikulum integratif mata pelajaran Fikih dan Akidah Akhlak untuk membentuk kesalehan sosial di SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor, SMP Al Amanah dan SMP Plus Bakti Nusantara Kabupaten Bandung.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa inti ajaran Islam itu adalah Iman mengandung ajaran akidah, Islam mengandung ajaran syariah dan Ihsan mengandung ajaran akhlak. Ketiga inti ajaran Islam tersebut tidak dapat disampaikan secara terpisah karena merupakan satu kesatuan yang utuh.

Penelitian ini menggunakan metode *mix method* model *sequential explanatory*. Subyek penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII tahun ajaran 2018-2019 di SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor, SMP Al Amanah dan SMP Plus Bakti Nusantara Kabupaten Bandung. Teknik sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, observasi, studi dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1. SMP Plus Al-Aqsha, SMP Al Amanah dan SMP Plus Bakti telah melaksanakan kurikulum integratif akan tetapi tidak terdapat dokumen pembelajarannya. 2. Desain kurikulum integratif materi Fikih disesuaikan dengan tujuannya yaitu siswa dapat menjalani ibadah dengan baik dan benar serta mengaplikasikan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam ibadah. 3. Implementasi kurikulum integratif materi Fikih menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Akhlak yang terkandung pada materi Fikih. 4. Faktor pendukung pelaksanaan kurikulum integratif materi Fikih dan Akidah Akhlak adalah tersedianya fasilitas sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran materi Fikih. Faktor penghambatnya adalah belum ditemukan model pembelajaran PAI yang tepat. 5. Kurikulum inetgratif mata pelajaran Fikih dan Akidah Akhlak lebih efektif dibandingkan dengan kurikulum terpisah (*separated kurikulum*) untuk membentuk kesalehan sosial.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG